

ABSTRACT

The appearance of cloud computing triggered many changes in various industries and those changes have started to influence people's daily life. Cloud computing enables the use of shared computer resource that can be accessed anywhere. Cloud computing services are divided into three, software-as-a-service, platform-as-a-service, and infrastructure-as-a-service. This innovation has also influenced the accounting world by bringing cloud accounting. In Indonesia, cloud accounting is actively spread by startups and startup growth is currently being pushed by the government. Startups that offer cloud accounting has existed in Indonesia, but there has not been any research regarding this practice in Indonesia.

This research aims to understand how a startup operating in the cloud accounting industry offer their service by conducting strategy and business model Canvas analysis. This is an exploratory case study with Bukubuku, a startup, as the research object. Data that are analyzed in this research include interview transcript, publicly available archives about the company, and company's documents.

The research showed that the company's activities are centered around accounting and bookkeeping consulting service that is supported by Xero software. Bukubuku's business model is different from the three cloud computing service models because the cloud based accounting software is not crafted by them but is utilized to offer their services. The company implements best-cost provider strategy to provide an option that gives more value than the money that is incurred to businesses or organizations that is located in Indonesia and neighbouring countries.

Key words: cloud accounting, startup, strategy, business model.

INTISARI

Kemunculan teknologi *cloud computing* memicu banyak perubahan di berbagai industri dan perubahan tersebut mulai mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat secara luas. *Cloud computing* memperbolehkan penggunaan sumber daya komputer secara bersama dengan akses jaringan dari mana pun. Layanan *cloud computing* dibagi menjadi tiga yaitu perangkat lunak sebagai jasa, platform sebagai jasa, dan infrastruktur sebagai jasa. Inovasi ini juga mempengaruhi dunia akuntansi dengan menghadirkan akuntansi berbasis *cloud* atau *cloud accounting*. Hal tersebut di Indonesia penyebarannya didorong oleh perusahaan rintisan atau *startup*, yang saat ini perkembangannya ditingkatkan oleh pemerintah Indonesia. Sudah terdapat beberapa perusahaan rintisan yang jasanya berhubungan akuntansi berbasis *cloud* di Indonesia, namun belum ada penelitian yang mendalami perkembangan praktik ini di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sebuah perusahaan rintisan yang di bidang akuntansi berbasis *cloud* menyediakan jasanya dengan melakukan analisis strategi dan model bisnis canvas. Penelitian ini memiliki desain penelitian studi kasus eksploratif dengan objek penelitian sebuah perusahaan rintisan bernama Bukubuku. Data dalam penelitian ini yang dianalisis termasuk transkrip wawancara, arsip yang tersedia secara umum mengenai perusahaan, dan dokumen perusahaan.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan berpusat pada jasa konsultasi akuntansi dan pembukuan yang didukung dengan perangkat lunak Xero. Model bisnis Bukubuku berbeda dengan tiga model jasa dari *cloud computing* karena perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* bukan disediakan oleh mereka tapi dipakai untuk menyediakan jasa mereka. Perusahaan menggunakan strategi *best-cost provider* untuk menyediakan opsi yang memberikan nilai lebih dari uang yang dikeluarkan kepada bisnis atau organisasi yang di Indonesia serta di negara lain di sekitar Indonesia.

Kata kunci: akuntansi berbasis awan, perusahaan rintisan, strategi, model bisnis.